

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SIABON
DENGAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)
(STUDI KASUS : DINAS PUPR PROVINSI JAMBI)**

PROPOSAL TUGAS AKHIR



Diajukan oleh :

Hanif Setiawan

8040190398

Untuk Persyaratan Penelitian dan Penulisan Tugas Akhir
Sebagai Akhir Proses Studi Strata 1

**PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI
FAKULTAS ILMU KOMPUTER
UNIVERSITAS DINAMIKA BANGSA
2022**

PERNYATAAN HASIL EVALUASI

NAMA / NIM : Hanif Setiawan /8040190398

PRODI : SI/ ~~SK/TH~~ *)

JUDUL : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI
SIABON DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE
MODEL* (TAM). (STUDI KASUS : DINAS PUPR PROVINSI
JAMBI)

Hasil Evaluasi : Disetujui/Disetujui dengan perbaikan/Ditolak *)

1. Catatan :
Alasan penolakan Proposal Tugas Akhir
 - ☐ Proyek Tugas Akhir tidak relevan dengan Program Studi
 - ☐ Pernah ada topik sejenis
 - ☐ Metode utama telah banyak dipakai
 - ☐ Metode yang dipakai tidak jelas
 - ☐ Masalah terlalu sempit
 - ☐

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Herti Yani, S.KOM, M.S.I
NIK : YDB.11.83.078

IDENTITAS PROPOSAL PENELITIAN

Judul Proposal : ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA
APLIKASI SIABON DENGAN METODE
TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM).
(STUDI KASUS : DINAS PUPR PROVINSI JAMBI)

Program Studi : Sistem Informasi

Jenjang Pendidikan : Strata 1 (S1)

Peneliti :

- a. Nama Lengkap : Hanif Setiawan
- b. NIM : 8040190398
- c. Jenis Kelamin : Laki-laki
- d. Tempat/Tgl. Lahir : Jambi, 27 Juni 2002
- e. Alamat : Jl. Ir. H. Juanda, Lrg. Tegal
Sari No. 24 RT. 30, Kel.
Simpang III Sipin, Kec.
Kota Baru, Kota Jambi,
Jambi 36126
- f. No. Telepon : 089627660734
- g. Email : hanifsetiawaan@gmail.com

1.1 LATAR BELAKANG

Pemanfaatan teknologi informasi saat ini sudah sangat lazim ditemukan di berbagai bidang kegiatan, peran teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu dalam meningkatkan kapasitas kerja institusi, dampak teknologi ini secara tidak langsung mengakibatkan penggunaan sumber daya menjadi lebih efisien. Dengan pesatnya kemajuan teknologi informasi berbagai macam pemanfaatan teknologi informasi di lingkup institusi pemerintahan pada saat ini dengan sangat gencar dalam menerapkan teknologi informasi dalam memenuhi kebutuhan akses data kegiatan harian, pelayanan publik, dan untuk meningkatkan kedisiplinan para pegawai di pemerintahan, salah satu contohnya aplikasi SiAbon.

Sistem absensi online atau biasa disebut dengan SiAbon merupakan salah satu penerapan sistem informasi hanya untuk kalangan para Aparatur Sipil Negara (ASN) di Provinsi Jambi. SiAbon adalah sistem yang dirancang dengan tujuan memantau keberadaan/kehadiran para ASN di lingkungan pemerintah Provinsi Jambi pada saat pandemi Covid-19 sesuai dari surat edaran Badan Kepegawaian Negara nomor 11/SE/IV/2020 tentang pedoman penjatuhan hukuman disiplin bagi ASN dan/atau kegiatan mudik pada masa kedaruratan kesehatan masyarakat Covid-19. Maka dari surat edaran tersebut pemerintah Provinsi Jambi mengeluarkan surat edaran nomor 921/SE/GUB.ORG 3.1/1/2020 untuk pengesuaian sistem kerja ASN dalam pencegahan penyebaran Covid-19 di lingkungan pemerintah Provinsi Jambi.

Absensi adalah sebuah kegiatan pengambilan data guna mengetahui jumlah kehadiran pada suatu acara, dan juga bertujuan untuk meningkatkan kedisiplinan dalam sebuah institusi. Setiap kegiatan yang membutuhkan informasi mengenai peserta tentu akan melakukan absensi. Menurut [1] “Absensi adalah suatu cara untuk mengetahui sejauh mana tingkat disiplin kerja, apakah orang yang bekerja mampu mentaati peraturan yang berlaku”.

Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode Technology Acceptance Model (TAM) karena TAM adalah model metode yang valid untuk memprediksi penerimaan pemakaian dalam suatu teknologi dan diyakini mampu untuk memperhitungkan menggunakan suatu teknologi. TAM merupakan sebuah pengembangan dari Theory of Reasoned Action (TRA) dan diyakini mampu untuk memprediksi penerimaan pemakaian terhadap teknologi berdasarkan dari tiga dampak faktor, yaitu (*Perceived of Usefulness*) percaya bahwa teknologi itu akan membantunya melakukan pekerjaan yang lebih baik, (*Perceived ease of use*) kenyamanan pengguna teknologi tertentu, (*Behavioural Intention to Use*) niat kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi. Hal ini penting sebagai acuan dalam pembenahan pelayanan agar dapat memberikan kepuasan optimal.

Sistem absensi online atau yang sering disebut SiAbon adalah sistem informasi yang digunakan oleh para ASN di lingkup pemerintahan Provinsi Jambi untuk memonitoring kehadiran/keberadaan, namun sedikit banyak pengguna merasa kurang puas dalam menggunakannya seperti pada saat absen terdapat *delay*/memakan waktu yang lama dalam mengkonfirmasi absen tersebut sehingga para pengguna tidak dapat absen pada waktu saat itu juga sehingga tidak sedikit para pengguna yang tidak terlambat menjadi terlambat dalam absensinya. Maka dari itu peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) guna mengetahui manfaat, kemudahan, dan kekurangan yang dirasakan oleh pengguna Aplikasi SiAbon di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi serta keuntungan bagi pengguna aplikasi ini.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti menentukan judul penelitian sebagai, **“ANALISIS TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA APLIKASI SIABON DENGAN METODE *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL* (TAM)”**.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasarkan uraian latar belakang dan pemilihan judul, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut “Bagaimana mengetahui manfaat, kemudahan, dan kekurangan yang dirasakan dari pengguna aplikasi SiAbon di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi”.

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan terarah, maka dibuatlah batasan pada ruang lingkup penelitian. Batasan tersebut adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dilakukan di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi.
2. Pada penelitian ini penulis melihat permasalahan yang diangkat perlu dibatasi variabelnya karena berhubungan waktu dan dana yang terbatas. Oleh karena itu penulis membatasi diri hanya berkaitan dengan penelitian kepuasan pengguna SiAbon terhadap pelayanan aplikasinya.
3. Untuk penelitian jumlah populasi yang terlalu banyak akan kita ambil untuk dijadikan sampel dengan harapan jumlah sampel yang kita ambil dapat mewakili populasi yang ada, untuk menentukan ukuran sampel penulis menggunakan rumus slovin.
4. Data diolah dengan menggunakan bantuan tools PLS (*partial least square*) dengan software smartPLS 3.0
5. Peneliti hanya melakukan analisis dengan menggunakan dimensi Technology Acceptance Model (TAM), yaitu: *Perceived of Usefulness*, *Perceived ease of use*, *Intention to Use*, *Behavioural Intention to Use*.

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 TUJUAN PENELITIAN

Dengan mengacu pada rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manfaat, kemudahan, dan kekurangan yang dirasakan oleh pengguna dari aplikasi SiAbon dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.4.2 MANFAAT PENELITIAN

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

- a. Mengetahui masalah apa saja yang mempengaruhi kualitas pelayanan aplikasi SiAbon.
- b. Mengetahui tingkat kepuasan pengguna (*user*) dari 3(tiga) faktor yaitu, percaya bahwa teknologi itu akan membantunya melakukan pekerjaan yang lebih baik, pengguna percaya akan kegunaan teknologi tertentu, niat kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi.

1.5 LANDASAN TEORI

1.5.1 ANALISIS

Analisis merupakan suatu kegiatan berfikir untuk menguraikan, membedakan memilah sesuatu untuk digolongkan dan di kelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya secara keseluruhan yang terpadu. Secara umum pengertian analisis atau analisa adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara menguraikan komponen-komponen penyusunannya untuk dikaji. Terdapat berbagai pengertian analisis dari beberapa ahli antara lain:

Menurut B. Thoriq Gusmar [2] “Aktivitas menguraikan suatu objek atau subjek untuk mengetahui tentang kuat atau lemahnya hubungan variabel yang terkait antar objek atau subjek yang diteliti.”

Menurut Nurasih [3] “Analisis merupakan proses pemecahan masalah yang tersusun dengan jelas, kemudian diuji secara sistematis agar maknanya bisa ditangkap dengan jelas dan dimengerti secara keseluruhan.”

Menurut R. Hidayat Meha [4] “Analisis adalah tahapan penelitian terhadap sistem berjalan dan bertujuan untuk mengetahui segala permasalahan yang terjadi serta memudahkan dalam menjalankan tahap selanjutnya yaitu tahap perancangan sistem.”

Berdasarkan defenisi-defenisi dapat disimpulkan bahwa analisis adalah suatu usaha untuk mengamati secara detail sesuatu hal atau benda dengan cara

menguraikan komponen-komponen pembentuknya atau penyusunnya untuk di kaji lebih lanjut.

1.5.2 TINGKAT KEPUASAN

Kepuasan adalah tingkat perasaan seseorang dengan membandingkan kinerja atau hasil yang dirasakan dengan yang diharapkannya. Definisi tersebut menggambarkan bahwa tingkat kepuasan pengguna atas sistem yang digunakan yang menggambarkan bahwa tingkat kepuasan dapat diukur dari penilaian pengguna (*user*) atas sistem yang dipergunakan. Penilaian tersebut menyangkut kesesuaian kinerja (*usefulness*) dari suatu sistem yang dipergunakan dengan harapan pengguna. Bila kinerja (*usefulness*) dari sistem tersebut sesuai dengan harapan (*expectation*) penggunaannya, maka pengguna akan merasa puas dengan penggunaan sistem tersebut.

Namun sebaliknya jika sistem tersebut berdasarkan persepsi pengguna tidak memiliki kinerja sesuai yang diharpkan maka pengguna akan merasa kurang puas dengan sistem yang dipergunakan. Membentuk sebuah kemampuan sistem informasi yang dapat menghasilkan informasi yang akurat, cepat, dan efisien akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi organisasi sistem informasi dengan kriteria kemampuan yang dapat memenuhi harapan penggunaannya akan sangat membantu kinerja organisasi maupun individu yang berkepentingan. Terdapat berbagai pengertian analisis dari beberapa ahli antara lain:

Menurut R. Dwiwinarsih [5] “Tingkat kepuasan merupakan fungsi dari perbedaan antara kinerja yang dirasakan dengan harapan. Apabila kinerja di bawah harapan, maka pelanggan akan kecewa. Bila kinerja sesuai dengan harapan, pelanggan akan puas. Sedangkan bila kinerja melebihi harapan, pelanggan akan sangat puas.”

Menurut R. Hidayat Meha [4] “Sikap afektif seorang pengguna akhir merasa puas dan percaya bahwa sistem informasi tersedia dan memenuhi kebutuhan informasi mereka dan lingkungannya.”

Berdasarkan definisi-definisi dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan adalah sebuah sikap seorang pengguna dalam menyikapi keefektifan dan kesesuaian kinerja dari suatu sistem informasi yang dapat memenuhi harapan pengguna.

1.5.3 APLIKASI

Pengertian aplikasi secara umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.

Menurut H. Abdurahman, dan A. R. Riswaja [6] “Aplikasi adalah program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut”.

Menurut S. N. Arif, A. P. Wanda, dan A. Masudi [7] “Program siap pakai yang direka untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna atau aplikasi yang lain dan dapat digunakan oleh sasaran yang dituju”.

Menurut F. Fansuri [8] “Suatu program yang siap untuk digunakan yang dibuat untuk melaksanakan suatu fungsi bagi pengguna jasa aplikasi serta penggunaan aplikasi lain yang dapat digunakan oleh suatu sasaran yang akan dituju”.

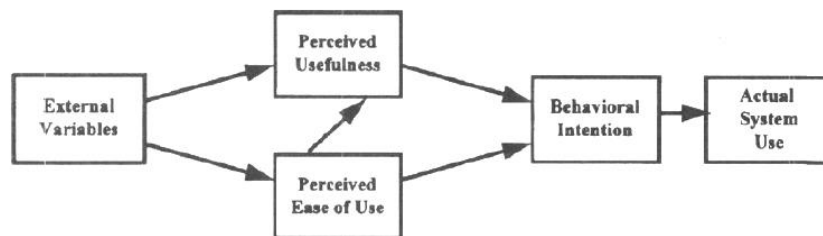
Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, aplikasi adalah program yang dapat memecahkan masalah yang menggunakan salah satu teknik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputasi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan.

1.5.4 TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) adalah model yang digunakan untuk menggambarkan perilaku seseorang yang mempengaruhi diterimanya dalam

penggunaan teknologi. Konsep TAM dilandasi oleh teori tindakan beralasan (*Theory of Reasoned Action – TRA*) yang dikembangkan oleh Ajzen dan Fishbein (1975). Dalam TAM, penerimaan pemakai SI ditentukan oleh dua faktor kunci yaitu *perceived usefulness* dan *perceived ease of use*.

TAM menambahkan dua konstruk utama ke dalam model TRA. Dua konstruk utama ini adalah persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*). Persepsi manfaat (*perceived usefulness*) dan persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) keduanya mempunyai pengaruh ke minat perilaku (*behavioral intention*). Persepsi kemudahan penggunaan (*perceived ease of use*) mempengaruhi persepsi manfaat (*perceived usefulness*). Model dari TAM dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



Gambar 1.1 Model TAM [11]

Berbagai macam pengertian *Technology Acceptance Model* (TAM) dari beberapa ahli antara lain:

Menurut N. L. N. Sherina Devi, dan I. W. Suartana [9] “Model ini menyebutkan bahwa pengguna sistem cenderung menggunakan sistem apabila sistem mudah digunakan dan bermanfaat baginya. Teori ini menunjukkan bahwa seseorang sering bertindak berdasarkan persepsi mereka mengenai apa yang orang lain pikir mereka harus lakukan.”

Menurut N. A. Hardiyanti Kurnia Dewi [10] “*Technology Acceptance Model* (TAM) merupakan suatu model untuk memprediksi dan menjelaskan bagaimana

pengguna teknologi menerima dan menggunakan teknologi yang berkaitan dengan pekerjaan pengguna.”

Dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa *Technology Acceptance Model* (TAM) adalah memberikan penjelasan tentang penentuan penerimaa teknologi secara umum, memberikan penjelasan tentang perilaku atau sikap pengguna dalam suatu populasi.

1.5.4.1 Variabel External (*External Variable*)

Variabel Eksternal (*External Variable*) merupakan variabel-variabel tambahan yang mempengaruhi seseorang dalam menggunakan teknologi informasi.

Menurut Davis, F [11] variabel eksternal tidak mempunyai pengaruh secara langsung kepada sikap dan perilaku seseorang untuk menggunakan teknologi informasi, tetapi variabel eksternal ini sangat penting dalam menjembatani sikap dan kepercayaan seseorang karena adanya perbedaan karakter.

Maka dari itu penulis menyimpulkan bahwa variabel eksternal akan mempengaruhi *Percieved Ease of Use* yang berkenaan dengan karakteristik sistem *Percieved Usefullnes* yang meningkatkan penggunaan dari *Behavior Intention*, *Actual System Use* teknologi seperti *menu*, dan *icon*. Contohnya, jika ada dua teknologi yang sedang dipertimbangkan, dimana keduanya mempunyai kemudahan yang sama dalam penggunaan. Jika salah satu dari kedua teknologi tersebut dapat dianggap sebagai teknologi yang lebih berguna, maka akan lebih dipilih untuk digunakan dan dikatakan bermanfaat.

1.5.4.1.1 Persepsi Manfaat (*Percieved Usefulness*)

Persepsi manfaat adalah tingkatan dimana pengguna percaya, bahwa dengan menggunakan teknologi atau sistem akan meningkatkan kinerja mereka dalam bekerja. Persepsi pengguna terhadap manfaat teknologi dapat diukur dari beberapa faktor sebagai berikut:

1. Kegunaan

Meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu menjadikan pekerjaan lebih mudah, bermanfaat, dan dapat menambah produktivitas.

2. Efektivitas

Meliputi beberapa dimensi ukuran yaitu dapat mempertinggi efektivitas serta dapat mengembangkan kinerja pekerjaan.

1.5.4.1.2 Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Percieved Ease of Use*)

Persepsi tentang kemudahan penggunaan sebuah teknologi didefinisikan sebagai suatu ukuran dimana seseorang percaya, bahwa sebuah teknologi atau sistem dapat dengan mudah dipahami dan digunakan. Persepsi pengguna terhadap kemudahan dalam menggunakan teknologi dipengaruhi beberapa faktor:

1. Teknologi itu sendiri

Pengalaman pengguna terhadap penggunaan teknologi yang sejenis.

2. Reputasi akan teknologi

Reputasi yang baik yang didengar oleh pengguna akan mendorong keyakinan pengguna terhadap kemudahan penggunaan teknologi tersebut.

3. Tersedianya mekanisme pendukung yang handal

Mekanisme pendukung yang terpercaya akan membuat pengguna merasa nyaman dan merasa yakin, bahwa terdapat mekanisme pendukung yang handal jika terjadi kesulitan dalam menggunakan teknologi, maka mendorong persepsi pengguna ke arah yang lebih positif.

1.5.4.1.3 Minat Perilaku (*Behavioral Intention*)

Behavioral Intention adalah kecenderungan perilaku untuk tetap menggunakan suatu teknologi atau sistem. Tingkat penggunaan sebuah teknologi komputer pada seseorang dapat diprediksi dari sikap dan perhatiannya terhadap teknologi tersebut, contohnya motivasi untuk tetap menggunakan, serta keinginan untuk memotivasi pengguna lain.

1.5.4.1.4 Penggunaan Nyata Sebuah Sistem (*Actual System Use*)

Actual system use adalah kondisi nyata dari penggunaan sistem. Dikonsepkan dalam bentuk pengukuran terhadap frekuensi dan durasi waktu penggunaan teknologi. Seseorang akan puas menggunakan sistem jika mereka meyakini bahwa sistem tersebut mudah digunakan dan akan meningkatkan produktifitas mereka, dari kondisi nyata penggunaan.

1.5.5 POPULASI DAN SAMPEL

1.5.5.1 Populasi

Populasi merupakan jumlah keseluruhan dari objek penelitian. Bisa juga didefinisikan sebagai jumlah keseluruhan dari satuan-satuan atau individu-individu yang karakteristiknya hendak diteliti. Satuan di dalam istilah ini mengacu kepada unit analisis. Bisa dalam bentuk orang-orang, benda-benda, lembaga-lembaga, institusi-institusi, dan lain sebagainya.

Menurut Muhammad Habibi Miftakhul Marwa [12] “Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik simpulannya.”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, populasi adalah merupakan jumlah keseluruhan dari sampel yang digunakan dalam penelitian.

1.5.5.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diteliti dan dinamakan penelitian sampel apabila peneliti bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel. Dalam mengkaji terkait Sampel yang mana hal ini merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi.

Menurut Muhammad Habibi Miftakhul Marwa [12] “Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel juga bisa disebut sebagai bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu yang dapat mewakili populasinya.”

1.5.6 KUESIONER

Pengertian Kuesioner juga sering dikenal sebagai angket. Kuesioner merupakan sebuah daftar pertanyaan yang harus diisi oleh orang yang akan diukur (responden). Dengan kuesioner Kita dapat mengetahui keadaan atau data pribadi seseorang, pengalaman atau pengetahuan dan lain-lain yang dimilikinya.

Menurut Alvis Muryo Dewanto dan Siti Nurhayati [13] “Kuesioner merupakan instrumen pengumpulan data atau informasi yang dioperasionalkan ke dalam bentuk item atau pertanyaan.”.

Menurut Winarsih, Baedhowi dan, Bandi [14] “Kuesioner adalah daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis untuk dijawab oleh responden guna memperoleh informasi yang diketahui oleh responden.”

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, kuesioner adalah sebuah alat pengumpulan data yang berbentuk pertanyaan yang dijawab oleh responden untuk menghasilkan informasi tertentu.

1.5.7 WAWANCARA

Wawancara (interview) secara umum adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber.

Menurut A. N. Yuhana, dan F. A. Aminy [15] “Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi lisan yang dilakukan secara terstruktur oleh dua orang atau lebih, baik secara langsung maupun jarak jauh”.

Menurut L. Widyastuti [16] “Wawancara merupakan suatu cara yang dilakukan melalui pertanyaan-pertanyaan yang diajukan pada seseorang yang diperlukan bagi penelitian untuk memperoleh informasi atau situasi dari orang tersebut”.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, wawancara adalah metode pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara bebas baik terstruktur maupun tidak terstruktur dengan tujuan untuk memperoleh informasi secara luas mengenai objek penelitian.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

1.6.1 ALAT DAN BAHAN PENELITIAN

1.6.1.1 Alat Penelitian

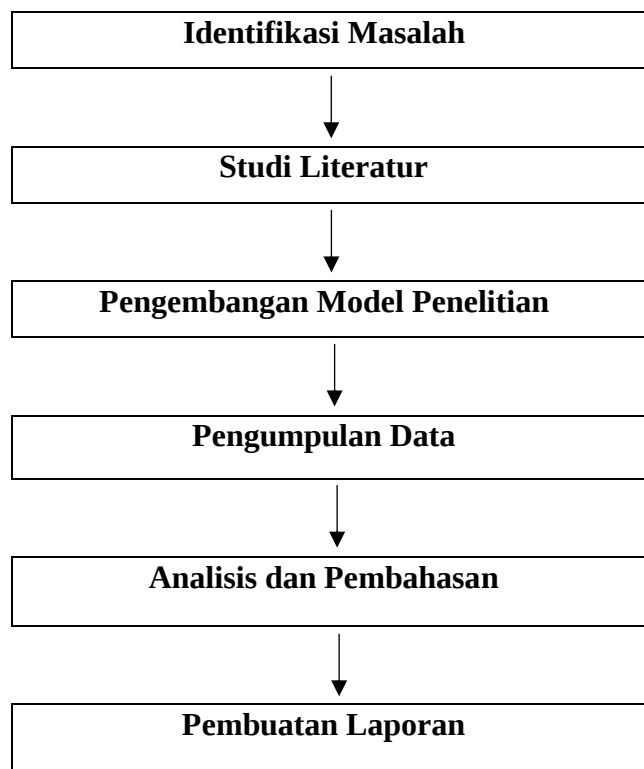
1. Perangkat Keras (*hardware*)
 - a. Laptop : HP Pavilion 15-dk0043tx
 - b. *Processor* : Intel Core i7-9750H
 - c. Ram : 8GB
 - d. HDD : 1TB
 - e. Dan beberapa *hardware* pendukung lainnya.
2. Perangkat Lunak (*software*)
 - a. Sistem operasi Windows 10.
 - b. Browser Google Chrome.
 - c. Microsoft Word 2016
 - d. Microsoft Excel 2016
 - e. Google Form
 - f. Smart-PLS
 - g. Zotero
 - h. Dan beberapa *software* pendukung lainnya.

1.6.1.2 Bahan Penelitian

1. Kertas A4.
2. Berbagai alat tulis yang dapat mendukung penelitian.
3. Data kuesioner dari pengguna Aplikasi SIABON di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi.
4. Literatur pendukung lainnya yang dapat mendukung penelitian.

1.6.2 METODE PENELITIAN

Dalam membantu dalam penyusunan penelitian ini, maka perlu adanya susunan kerangka kerja (framework) guna memperjelas tahapan-tahapan atau sistematika yang akan dilakukan. Kerangka kerja ini merupakan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penyelesaian masalah yang akan dibahas sebagai tugas akhir. Kerangka kerja penelitian pada gambar 1.2



Gambar 1.2 Kerangka Kerja Penelitian

1.6.2.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah dan juga merupakan satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain. Karena identifikasi masalah yang baik akan menentukan kualitas dari penelitian. Penulis menentukan objek penelitian yang akan diteliti lalu menetapkan masalah yang ingin dianalisis pada objek penelitian.

1.6.2.2 Studi literatur

Studi Liberatur adalah tahap yang digunakan untuk melakukan pencarian sumber-sumber peneliti sebelumnya yang berkaitan, baik dari buku, jurnal serta artikel ilmiah yang diperoleh dari internet. Studi liberatur ini bertujuan untuk mendapatkan landasan teori mengenai permasalahan yang akan diteliti pada aplikasi SiAbon dengan menggunakan metode *Technology Acceptance Model* (TAM) hal ini bertujuan agar peneliti dapat memahami permasalahan yang diteliti dengan benar dan sesuai dengan pembahasan yang dilakukan.

1.6.2.3 Pengembangan Model Penelitian

Pada tahapan ini, penulis mengembangkan model atau instrument penelitian yang akan digunakan sebagai alat bantu untuk mengumpulkan data. Pengembangan model penelitian dilakukan terlebih dahulu dengan melakukan perancangan konstruk berdasarkan *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.6.2.4 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pengumpulan dan pengukuran informasi mengenai variabel-variabel yang diamati, dengan cara sistematis yang memungkinkan seseorang menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan untuk, menguji hipotesis dan mengevaluasi hasil. Pengumpulan data yang akurat sangat penting untuk menjaga integritas penelitian guna mendukung deteksi kesalahan dalam proses pengumpulan data, apakah dibuat dengan sengaja atau tidak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara online dengan menggunakan *google form* yang diisi oleh sampel dari populasi yang telah ditetapkan yaitu pengguna SiAbon di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi.

1.6.2.5 Analisis dan Pembahasan

Pada tahap ini penulis melakukan analisis data dengan penyusun serta perhitungan dari kuesioner yang telah disebarkan dan dilakukan pembobotan nilai nantinya menghasilkan kesimpulan-kesimpulan berupa nilai dari pembobotan tersebut.

1.6.2.6 Pembuatan Laporan

Pada tahap ini dilakukan pembuatan laporan yang disusun berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode penelitian yang relevan serta terarah pada pokok permasalahan analisis ini bertujuan untuk mengetahui penilaian pengguna aplikasi SiAbon tentang kualitas pelayanan serta kepuasan yang dapat dirasakannya dari penggunaan aplikasi SiAbon oleh para ASN di lingkungan Dinas PUPR Provinsi Jambi menggunakan *Technology Acceptance Model* (TAM).

1.7 JADWAL PENELITIAN

Kegiatan	September				Oktober				November				Desember			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
Identifikasi Masalah																
Studi Literatur																
Pengumpulan Data																
Analisis Data																
Pembuatan Laporan																

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Nurmalina, “Perencanaan dan Pengembangan Aplikasi Absensi Mahasiswa Menggunakan Smart Card Guna Pengembangan Kampus Cerdas (Studi Kasus Politeknik Negeri Tanah Laut),” p. 8.
- [2] B. THORIQ GUSMAR, “ANALISIS PELAYARAN TETAP PADA RUTE PELAYARAN SURABAYA-BANJARMASIN DI MV. MERATUS BANJAR 1,” p. 94.
- [3] NURASIAH, “ANALISIS KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS PESERTA DIDIK DALAM MEMECAHKAN MASALAH MATEMATIK DITINJAU DARI INTRAPERSONAL INTELLIGENCE,” p. 12, 2021.
- [4] R. HIDAYAT MEHA, “ANALISIS KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKADEMIK DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA,” UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA, 2019.
- [5] R. Dwiwinarsih, “ANALISIS TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN TERHADAP PELAYANAN BAKMI AISY DI DEPOK.,” p. 16, 2009.
- [6] H. Abdurahman and A. R. Riswaya, “APLIKASI PINJAMAN PEMBAYARAN SECARA KREDIT PADA BANK YUDHA BHAKTI,” p. 9.
- [7] S. N. Arif, A. P. Wanda, and A. Masudi, “APLIKASI ADMINISTRASI PERPUSTAKAAN BERBASIS WEB SMK SWASTA BRIGJEND KATAMSO MEDAN,” vol. 12, no. 1, p. 12, 2013.
- [8] F. Fansuri, “Jurnal Ilmiah Komputer dan Informatika (KOMPUTA),” vol. 1, p. 8, 2015.
- [9] N. L. N. Sherina Devi and I. W. Suartana, “ANALISIS TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM) TERHADAP PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI DI NUSA DUA BEACH HOTEL & SPA,” p. 18, 2014.
- [10] N. A. HARDIYANTI KURNIA DEWI, “ANALISIS METODE TAM DALAM MENGUKUR KESUKSESAN PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKADEMIK BAGI MAHASISWA STMIK AKAKOM,” p. 18, Jul. 2020.
- [11] Davis, F., “Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information Sistem.,” 1989.
- [12] M. H. M. Marwa, “Pengaturan Batas Usia Perkawinan Perspektif Keluarga Sakinah Muhammadiyah,” *js*, vol. 7, no. 1, p. 1, Jan. 2021, doi: 10.33506/js.v7i1.1170.

- [13] A. M. Dewanto and S. Nurhayati, "PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN KECERDASAN SPIRITUAL TERHADAP SIKAP ETIS DAN PRESTASI MAHASISWA AKUNTANSI (Studi Pada Perguruan Tinggi Di Kota Pekalongan)," p. 10.
- [14] Winarsih, Baedhowi, and Bandi, "PENGARUH TENAGA KERJA, TEKNOLOGI, DAN MODAL DALAM MENINGKATKAN PRODUKSI DI INDUSTRI PENGOLAHAN GARAM KABUPATEN PATI," p. 11.
- [15] A. N. Yuhana and F. A. Aminy, "Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa," vol. 7, no. 1, p. 18, 2019.
- [16] L. Widyastuti, "PENERAPAN METODE PANTAU, PANGKAS, PADUKAN, PANGGIL (4P) UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA DALAM MERINGKAS CERITA," vol. 2, no. 1, p. 10, 2017.